

Kriya Yoga Nusantara

Cetbang – Senjata Super Canggih milik Majapahit

Posted on [Februari 23, 2016](#)



Diceritakan bahwa dalam sebuah peperangan, tentara Demak yang terdiri dari orang-orang Giri mengalami kekalahan kerana tidak mampu menghadapi tentara Majapahit yang menggunakan bedhil (senapan) dan mimis (peluru). Hal tersebut diungkapkan sebagai berikut :

... wadya Majapahit ambedili, dene wadya Giri pada pating jengkelang ora kelar nadhahi tibaning mimis, ...
Dari kalimat di atas, sulit dipahami bahwa tentara Majapahit telah mengenal senjata api berupa senapan.

Armada laut Majapahit yang dipersenjatai CETBANG ini sangat disegani oleh kawasan Asia. Terdiri dari beberapa ukuran (1 meter hingga 3 meter), menggunakan mesiu jenis low explosive berdaya bakar tinggi. Hal ini beda dengan mesiu yang ditemukan China yang high explosive berdaya dorong tinggi. Sempat menggetarkan armada laut Spanyol dan Portugis di Malaka, karena mereka tidak mengira ada bangsa di belahan timur (yang dianggap primitif) sudah menggunakan senjata api (meriam dan senapan). Dikemudian hari jenis meriam ini kalah jauh dengan meriam eropa (yang lebih baik kualitas materialnya dan mampu melontarkan proyektil lebih jauh karena memakai mesiu China), tetapi tetap disegani karena bentuknya yang kecil dan berdaya bakar tinggi mampu dibawa bergerak cepat. Di era berikutnya di warisi oleh Demak dan era kerajaan berikutnya. Ketika masa penjajahan kolonial Belanda, semua meriam dan senjata api dikumpulkan dan dilebur menjadi senjata mereka. Pengetahuan tentang membuat mesiu dan senjata api dilarang keras dan akan dihukum berat pelakunya. Senjata sisa peninggalan Majapahit justru tersisa banyak di negara-negara bawahannya di semenanjung Melayu dan Sumatera serta di Kalimantan. Karena banyak dimusnahkan, adalah suatu kebanggaan bagi kita semua bisa melihat sisa peninggalan yang ada walau disimpan oleh museum asing di Amerika Serikat.

Selama ini di bangku sekolah kita di doktrin bahwa nenek moyang kita adalah bangsa primitif yang hanya bersenjata pedang dan bahkan bambu saat melawan Belanda. Padahal faktanya, sejak masa Majapahit bumi Nusantara telah sanggup memproduksi senjata api berupa meriam dan meriam panggul yang disebut cetbang.

Cetbang adalah cikal bakal RPG/Bazooka modern.

Meriam kecil (Cetbang) ini disebutkan dalam Prasasti Sekar (Prasasti yang ditemukan di Bojonegoro). Cetbang

dibuat di Rajekwesi, Bojonegoro dengan Mesiu yang dibuat di Swatantra Biluluk (ada juga disebut dlm Prasasti Biluluk, soal Pagaraman Biluluk).

Meriam ini dipanggul kayak RPG, Bazooka dan sejenisnya. Cetbang dibuat oleh Pengikut Gajah Mada dari golongan orang T'ang dan Orang Hui-hui. Generasi mereka terbunuh saat Perang Paregreg.

Cetbang dibuat secara masal oleh kebijakan Gajah Mada dan direstui oleh Ratu Tribuana Wijayatunggadewi.



Iklan

Bagikan ini:



Jadilah yang pertama menyukai ini.

Pos ini dipublikasikan di [Sejarah Gaib Nusantara](#) dan tag [cetbang](#), [kriya yoga indonesia](#), [majapahit](#), [senjata super canggih milik majapahit](#), [trowulan](#). Tandai [permalink](#).

Kriya Yoga Nusantara

Buat situs web atau blog gratis di WordPress.com.